

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara, yaitu dapat mendorong perekonomian dan turut membantu kestabilan ekonomi negara. Selain berdampak positif bagi negara, pasar modal juga mempunyai peranan yang sangat penting bagi perusahaan dan para investor. Melalui pasar modal perusahaan dapat mudah mendapatkan tambahan dana dari para investor sehingga aktifitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar. Pasar modal sebagai sarana investor untuk menginvestasikan uangnya pada sektor yang menjanjikan dan terpercaya.

Pasar modal di Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal tersebut dibuktikan dengan semakin banyaknya jumlah sekuritas yang diperdagangkan dan tingginya tingkat transaksi sekuritas pada pasar modal. Sejalan dengan perkembangan tersebut, maka kebutuhan akan informasi penunjang pengambilan keputusan untuk berinvestasi juga semakin meningkat.

Dalam artian sempit pasar modal merupakan sistem yang terorganisir mempertemukan antara penjual dan pembeli surat berharga baik secara langsung maupun tidak langsung melalui Wakil Perantara Efek (WPE).¹ Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange* (IDX) merupakan pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan dan atau sarana memperdagangkan efek yang ada di Indonesia. Adapun indeks syariah ada 3 (tiga) yaitu Indeks Saham Syariah (ISSI), *Jakarta Islamic Index* (JII) dan *Jakarta islamic Index 70* (JII70).

Saham merupakan salah satu surat berharga sebagai bukti penyertaan atau kepemilikan individu maupun institusi dalam suatu perusahaan, yang untuk memilikinya dapat dengan cara investasi di pasar modal. Dengan penyertaan tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan dan berhak hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham.²

¹ Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 5.

² Nor Hadi, *Pasar Modal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 117.

Investasi dalam bentuk saham dewasa ini sangat diminati oleh para investor. Investasi dalam bentuk saham mempunyai risiko yang sejalan dengan prinsip risiko yaitu *high risk high return, low risk low return*. Artinya semakin tinggi risiko yang timbul maka semakin besar keuntungan (*return*) yang diperoleh investor, demikian sebaliknya, semakin kecil risiko yang timbul maka semakin kecil pula keuntungan yang diperoleh. Investasi pada saham mempunyai potensi yang cukup besar dibandingkan investasi pada finansial aset lainnya seperti sukuk dan reksadana syariah, maka dari itu investasi saham mempunyai risiko yang lebih tinggi dibandingkan risiko investasi pada finansial aset selain saham.

Penanaman modal oleh investor merupakan wujud keinginan untuk memperoleh pengembalian modal dan pengembangan modal di kemudian hari. Penanaman modal dapat dilakukan dengan cara membeli saham perusahaan tertentu melalui pasar modal sehingga investor dapat memperoleh hasil keuntungan dari perusahaan tersebut. Pasar modal merupakan pilihan alternatif selain bank yang dapat memberikan pengembalian modal berlebih dari modal utama. Apabila investasi pada bank bersifat *free risk* atau bebas risiko, lain halnya dengan investasi pada pasar modal yang bersifat *high risk*, akan tetapi investasi pada pasar modal juga dapat memberikan *return* yang lebih besar dalam kurun waktu lebih singkat dibandingkan dengan investasi pada bank. Salah satu indikasi bekerjanya pasar modal secara optimal yaitu tersedianya informasi, baik informasi keuangan yang dapat menunjukkan posisi perusahaan bersangkutan pada periode tertentu yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

Penentuan akan menginvestasikan uang pada suatu perusahaan, maka investor dapat melakukan transaksi jual beli secara langsung maupun tidak langsung yaitu melalui sekuritas, akan tetapi sebaiknya investor perlu melakukan analisis. Salah satu analisis yang dapat diterapkan oleh investor yaitu analisis terhadap kinerja perusahaan. Semakin baik kinerja keuangan perusahaan, maka nilai usaha akan semakin tinggi. Dengan tingginya nilai usaha perusahaan dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi sehingga dapat menyebabkan harga saham akan naik. Sebaliknya apabila kinerja keuangan perusahaan turun, maka investor akan berfikir ulang untuk melakukan investasi sehingga akan menyebabkan penurunan pada harga saham.

Membuat kebijakan investasi adalah menspesifikasikan jenis-jenis risiko yang di tanggung dan keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi. Batasan yang dihadapi tersebut biasanya berupa pajak dan faktor legal atau pengaturan lainnya. *Policy statement* didasarkan pada tujuan dan kebutuhan investasi. *Statement* inilah yang kemudian dijadikan *guidelines* dalam proses investasi selanjutnya untuk mengurangi kemungkinan terjadinya keputusan yang salah, dan sekaligus juga menciptakan standar untuk menilai kinerja manajer portofolio.³

Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan sarana informasi bagi analisis dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan dapat menggambarkan posisi keuangan perusahaan, hasil usaha perusahaan dalam satu periode, dan arus dana (kas) perusahaan dalam periode tertentu.

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), yaitu rasio yang menunjukkan hubungan antara kas perusahaan dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau kewajiban jangka pendek.⁴

Rasio ini menunjukkan tingkat kemudahan relatif suatu aset untuk segera dikonversikan ke dalam kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai serta tingkat kepastian tentang jumlah kas yang dapat diperoleh. Secara umum rasio yang dapat digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan, yaitu *current ratio* dan *quick ratio*. *Current ratio* (rasio lancar), merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.⁵

Pada penelitian ini analisis rasio likuiditas yang digunakan adalah *current ratio* (CR). Dipilihnya *current ratio* sebagai alat ukur likuiditas perusahaan karena rasio ini mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membagi aset lancar dengan hutang lancar. Sedangkan studi kasus yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* yang merupakan indeks yang berisi dengan 30 saham

³ Inggi H. Achsien, *Investasi Syariah di Pasar Modal*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), 90.

⁴ Siti Amaroh, *Manajemen Keuangan*, (Kudus: STAIN, 2008), 31.

⁵ Hery, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS, 2015), 167.

yang memenuhi kriteria investasi berdasarkan syariah islam, sehingga dengan menggunakan *current ratio* dirasa cukup mewakili tingkat likuiditas perusahaan.

Rasio keuntungan (*profitability ratio*) atau rentabilitas, yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.⁶ Terdapat beberapa rasio yang umumnya digunakan untuk mengukur *profitabilitas ratio*, yaitu hasil pengembalian atas aset (*return on assets*) rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan dari seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dan hasil pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Apabila rasio keuangan mengalami pertumbuhan, atau kinerja perusahaan meningkat, maka akan mempengaruhi pergerakan saham perusahaan, dengan kata lain semakin baik tingkat kinerja perusahaan maka akan berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan. Seperti yang telah di ungkapkan oleh peneliti bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat pasar percaya dengan kinerja perusahaan saat ini dan juga terhadap prospek perusahaan di masa mendatang. Dengan kata lain kinerja keuangan berpengaruh terhadap harga saham.

Akan tetapi pada kenyataannya pada usaha sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 bertentangan dengan teori yang telah diungkapkan oleh beberapa ahli, bahwa pertumbuhan kinerja keuangan perusahaan tidak diimbangi dengan pertumbuhan harga saham. Ketidaksesuaian antara teori dengan realita yang ada ini ditunjukkan pada PT Trans Power Marine pada tahun 2014-2016.

⁶ Siti Amarah, *Manajemen Keuangan*, (Kudus: STAIN, 2008), 31.

Tabel 1.1
PT. Trans Power Marine Tbk

Nama Perusahaan	Tahun	CR	DER	ROA	ROE	EPS	Harga Saham
PT Trans Power Marine Tbk	2014	0.413	1.174	0.088	0.192	0.0045	434
	2015	0.517	1.025	0.015	0.030	0.0007	238
	2016	0.506	0.830	0.012	0.022	0.0006	316

Sumber: Laporan Keuangan

Fenomena tersebut juga telah dibuktikan pada penelitian sebelumnya yang menunjukkan ketidak konsistennya hasil yang menunjukkan rasio keuangan mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh IGN Sudangga Adipalguna, Anak Agung Gede Suarjaya (2016), studi kasus pada perusahaan LQ45 di BEI dengan hasil penelitian pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial CR, DER, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE dan EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.⁷

Yohanis Nuel (2015), studi kasus pada perusahaan sub sektor perkebunan kelapa sawit di BEI. Hasil yang ditunjukkan pada penelitian tersebut adalah *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan. *Debt to equity ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Return on equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.⁸

Dipilihnya *current ratio*, *return on asset*, dan *return on equity* karena tidak banyak para investor menggunakan rasio ini dalam keputusan investasinya. Akan tetapi peneliti menganggap rasio ini sangat penting karena hutang jangka pendek yang

⁷ IGN Sudangga Adipalguna dan Anak Agung Gede Suarjaya, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 di BEI*, E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, vol. 5, no. 12 (2016): 7638.

⁸ Yohanis Nuel, *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Kelapa Sawit di Bursa Efek Indonesia*, E-jurnal Administrasi Bisnis Universitas Mulawarman, vol. 3, no. 4 (2015): 817.

terlambat di bayar akan berpengaruh pada keuntungan perusahaan dan berpengaruh pada harga saham, masalah ini sangat perlu dikaji oleh investor dalam mengambil keputusan investasinya.

Berdasarkan permasalahan adanya ketidaksesuaian antara teori, fenomena gap dan adanya hasil yang tidak konsisten dari beberapa penelitian pada beberapa sektor yang berbeda, serta untuk memperkuat hasil penelitian sebelumnya maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh *Current Ratio*, *Return On Asset*, *Return On Equity* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2018”**.

B. Batasan Penelitian

Batasan penelitian digunakan untuk mempertajam penelitian, peneliti menetapkan batasan pada penelitian ini bertujuan untuk memfokuskan penelitian ini pada pengaruh *current ratio*, *return on asset*, *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2018. Batasan pada penelitian ini adalah:

1. Obyek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* Periode 2016-2018.
2. Variabel penelitian pada penelitian ini adalah *current ratio*, *return on asset*, *return on equity* sebagai variabel independen. Dan harga saham sebagai variabel dependen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *current ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
2. Apakah *return on asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
3. Apakah *return on equity* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?
4. Apakah *current ratio*, *return on asset* dan *return on equity* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on asset* dan *return on equity* secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Secara Teoritis
Sebagai tambahan referensi penelitian mahasiswa IAIN Kudus yang tertarik meneliti tentang pengukuran kinerja keuangan (*current ratio*, *return on asset*, *return on equity*) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
2. Secara Praktik
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan dasar sebelum mengambil keputusan.
 - b. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi sebelum melakukan pengambilan keputusan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi disusun dimaksudkan untuk memudahkan penjelasan, pemahaman, dan menelaah pokok permasalahan sehingga didapatkan gambaran serta garis-garis besar dari masing-masing bagian yang saling berhubungan. Dengan sistematika penulisan skripsi nantinya akan diperoleh penelitian yang sistematis dan ilmiah. Berikut merupakan sistematika penulisan skripsi yang akan disusun oleh penulis:

1. Bagian Awal
Bagian awal penelitian ini berisikan halaman judul, nota persetujuan, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian Isi
Pada bagian ini memuat garis besar yang terdiri dari lima bab, antara bab I dan bab lainnya saling berhubungan

dikarenakan kelima bab tersebut merupakan satu kesatuan yang utuh. Adapun lima bab tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN
Bab ini meliputi latar belakang, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI
Bab ini terdiri berisi uraian tentang deskripsi teori dari variabel pendukung penelitian, dilengkapi dengan hasil penelitian terdahulu, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN
Bab ini terdiri berisi atas jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, tata variabel penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
Bab ini berisi tentang gambaran umum *Jakarta Islamic Index*, deskripsi data penelitian, deskripsi statistik, hasil uji asumsi klasik, analisis data, pembahasan dan analisis.

BAB V : PENUTUP
Bab ini berisikan kesimpulan, pendapat peneliti, keterbatasan penelitian, dan saran.

3. Bagian Akhir.

Bagian ini berisikan daftar pustaka yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan proposal dan lampiran-lampiran yang mendukung isi dari peneliti